



JURNAL MAHASISWA AKUNTANSI

Journal Homepage: <https://jamak.fe.ung.ac.id/index.php/jamak>

E-ISSN 2830-3679

Analisis Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Gilingan Padi (Studi Kasus Pada Usaha Gilingan Padi di Desa Toluwaya Kecamatan Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango)

Rani Abjul^a, Ronald S. Badu^b, Siti Pratiwi Husain^c

^{a b c} Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jendral Sudirman No. 6, Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia

Email: ^araniabjul@gmail.com, ^bronaldsoemitro@ung.ac.id, ^cpratiwi.husain@ung.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received: 10 Januari 2023

Revised: 24 Februari 2023

Accepted: 25 Februari 2023

Kata Kunci: *Akuntansi, Usaha Penggilingan Padi, SAK EMKM*

Keywords: *Accounting, Rice Milling Business, SAK EMKM*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) untuk mengetahui bagaimana persepsi pelaku usaha penggilingan padi dalam pencatatan akuntansi, (2) untuk mengetahui bagaimana pencatatan akuntansi pada usaha penggilingan pada saat ini, (3) untuk mengetahui pencatatan akuntansi pada usaha penggilingan padi berdasarkan SAK EMKM. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan teknik pengujian kredibilitas data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan dan triangulasi. Untuk lokasi penelitian berada di Desa Toluwaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) UD. Makmur tidak menerapkan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangannya, karena pemilik UD. Makmur kurang memahami SAK EMKM. Pemilik usaha menganggap pencatatan yang dilakukan sudah jelas dan efektif, (2) Pencatatan yang dilakukan oleh pemilik usaha gilingan UD. Makmur masih terbilang cukup sederhana dan belum sesuai standar dimana beliau hanya mencatat hasil gilingan pengeluaran dan pengeluaran untuk satu kali masa panen, (3) Penerapan SAK EMKM pada pencatatan akuntansi pada usaha gilingan padi UD. Makmur sulit diterapkan, padahal banyak manfaat yang diberikan kepada pemilik usaha dalam laporan keuangan.

ABSTRACT

This study aims (1) to find out the perception of rice milling business actors in accounting records, (2) to find out the accounting records currently in the milling business, and (3) to find out the accounting records in the rice milling business based on SAK EMKM. The research is conducted using the qualitative method. The data source used is primary data, where the data collection techniques consist of observation, interview, and documentation using data credibility testing techniques carried out by extending observation and triangulation. The research is conducted in Toluwaya Village. The results show that (1) UD. Makmur does not apply SAK EMKM in its financial statement due

to the owner of UD. Makmur does not comprehend SAK EMKM. In addition, the business owner considers that the records are clear and effective, (2) the records by the owners of UD. Makmur milling business is still relatively simple and not according to standards, where the owner only records the results of milling expenses for one harvest period and (3) application of SAK EMKM in accounting records in UD. Makmur rice milling business is challenging to implement, even though it possesses many benefits to business owners in financial statements.

**@2023 Rani Abjul, Ronald S. Badu, Siti Pratiwi Husain
Under The License CC BY-SA 4.0**

PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan (Rudianto, 2012). Secara keseluruhan tujuan akuntansi untuk memberikan informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Akuntansi merupakan proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi. Informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna dalam penilaian pengambilan keputusan mengenai kesatuan usaha yang bersangkutan. Proses akuntansi akan menghasilkan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan mengenai aktivitas dan kondisi perusahaan. Bagi kreditur, informasi akuntansi digunakan untuk keamanan dana yang dipinjamkannya dan tingkat penghasilan yang akan diperolehnya. Bagi manajemen, akuntansi memiliki peranan penting yaitu dalam hal melindungi harta perusahaan, penyusunan rencana kegiatan perusahaan di masa yang akan datang, pengukuran penghasilan perusahaan dalam kurun waktu tertentu dan pengawasan kegiatan perusahaan. Bagi investor, informasi akuntansi digunakan sebagai tolok ukur tingkat keuntungan yang akan diperolehnya jika ia membeli saham perusahaan tertentu (Rais, 2019).

Tujuan laporan keuangan yaitu memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai sumber daya ekonomi dan kewajiban perusahaan, sumber kekayaan yang berasal dari kegiatan dalam mencari laba, menaksir peluang perusahaan dalam memperoleh laba, memberikan informasi penting mengenai perubahan aktiva dan kewajiban, serta menyatakan informasi penting yang relevan untuk pengguna laporan keuangan (Rudianto, 2012).

Akuntansi sendiri disusun dan diterapkan berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku di setiap Negara. Standar akuntansi keuangan tersebut dapat mencakup peraturan dan prosedur yang disahkan atau diresmikan oleh badan pembentuk standar akuntansi. Dalam standar akuntansi keuangan dijelaskan apa saja transaksi yang harus dicatat, bagaimana mekanisme pencatatannya, serta bagaimana pengungkapannya yang kemudian disajikan dalam laporan keuangan (Hery, 2018).

Dalam hal pembukuan, petani tidak mengetahui apa itu pembukuan, dan pembukuan itu sendiri bagaimana, dan yang diketahui petani adalah pencatatan pengeluaran-pengeluaran yang mereka keluarkan. Hal ini menunjukkan bahwa pencatatan yang dilakukan oleh petani sangat sederhana, dan dalam bentuk

pencatatan tradisional karena sebagian petani hanya menggunakan ingatannya dalam hal biaya apa saja yang harus dikeluarkan dan tentunya praktek akuntansi seperti ini dapat menimbulkan kerugian bagi petani akibat dari kesalahan hitung dalam pencatatan tersebut (Badu et al., 2021).

SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang diperuntukan bagi Entitas yang tidak dimiliki akuntabilitas publik dan memenuhi kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah. Dengan adanya standar ini maka akan dengan mudah dalam menyusun laporan keuangan karena sistematika penyusunan Cenderung Sederhana. Praktek akuntansi keuangan pada usaha gilingan padi belum menerapkan sistem pencatatan akuntansi yang sesuai SAK EMKM karena memiliki banyak kendala. Kendala itu, antara lain disebabkan rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman terhadap standar pencatatan keuangan itu sendiri. Menurut SAK EMKM (2016) terdapat 3 laporan keuangan yang akan lebih mempermudah dalam menyediakan laporan keuangan. Laporan keuangan dapat menjadi tolak ukur bagi pemilik dalam memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, mengetahui berapa tambahan modal yang dicapai, dan juga dapat mengetahui bagaimana keseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki. Setiap keputusan yang diambil oleh pemilik dalam mengembangkan usahanya akan didasarkan pada kondisi keuangan yang dilaporkan secara lengkap bukan hanya didasarkan pada laba semata.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaku usaha belum menerapkan sistem pencatatan akuntansi sesuai SAK EMKM, sehingga dalam menghitung pendapatan dan pengeluaran yang ada hanya mengandalkan pengetahuan sederhana yang dimiliki. Kendalanya yaitu antara lain rendahnya pendidikan dan kurangnya pemahaman pelaku usaha tersebut dalam bidang akuntansi.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukuran dan pengkomunikasian informasi ekonomik untuk memungkinkan pembuatan pertimbangan dan keputusan berinformasi oleh pengguna informasi (Riahi-Belkoui, 2000). Tidak jauh berbeda dengan pengertian Akuntansi menurut pendapat Rudianto (2012) adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan. Searah dengan pendapat dari Sumarsan (2018) pengertian akuntansi adalah suatu seni mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi, yaitu laporan keuangan, sehingga dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Penggilingan Padi

Menurut Arif (2019) penggilingan padi merupakan pusat pertemuan antara produksi, paska panen, pengolahan dan pemasaran gabah/beras sehingga merupakan mata rantai penting dalam suplai beras nasional yang dituntut untuk dapat memberikan kontribusi dalam penyediaan beras, baik dari segi kuantitas maupun kualitas untuk mendukung ketahanan pangan nasional.

Proses penggilingan ini penting karena sangat menentukan kualitas dan kuantitas beras yang akan dihasilkan. Maka sangat perlu diketahui proses penggilingan padi, karakteristik fisik padi dari butiran sampai menjadi beras putih 11 dan layak dikonsumsi. Meningkatnya kualitas dan kuantitas beras secara otomatis dapat meningkatkan keuntungan yang akan diperoleh pengusaha penggilingan padi. Pada kegiatan proses pascapanen secara efisiensi juga akan menambah keuntungan bagi pengusaha pengolahan padi. Keuntungannya semakin akan bertambah jika hasil dari pengolahan padi akan lebih dimanfaatkan.

Peran Akuntansi Pada Usaha Gilingan Padi

Berdasarkan teori entitas, maka penerapan akuntansi penting bagi pelaku usaha dapat melakukan penggolongan keuangan antara uang pribadi dan uang usaha, disamping itu pelaku usaha dapat mengetahui perkembangan usahanya yang dapat dilihat dari laporan keuangan yang dihasilkan (Rais, 2019).

Berkaitan dengan tujuan didirikannya suatu usaha, akuntansi berperan penting didalamnya. Menurut Shonhadji et al., (2017) bahwa akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunaannya. Demikian juga oleh Rais, (2019) penerapan akuntansi sangat diperlukan dalam menjalankan usaha karena berguna untuk mengetahui kondisi keuangan usaha atau perusahaan.

Perlakuan akuntansi pada Usaha Gilingan padi sebenarnya tidak jauh berbeda dengan perlakuan akuntansi untuk jenis perusahaan lainya dimana perlakuannya harus sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Perlakuan yang dimaksudkan adalah penyajian yang sesuai dengan PSAK yang berlaku.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Berkaitan dengan SAK EMKM adalah turunan dari standar akuntansi keuangan SAK ETAP tujuannya untuk membantu pelaku usaha dalam membuat laporan keuangan dengan mudah dan sederhana, sehingga dengan adanya laporan keuangan dapat membantu pelaku usaha dalam mendapat bantuan dana dan mengetahui perkembangan usaha. Hal ini sejalan dengan tujuan diterapkannya SAK EMKM menurut (Suryani & Subardjo, 2020) bahwa diyakini dengan adanya laporan keuangan yang mudah dipahami, mempermudah akses ke sektor perbankan dalam mengajukan sebuah pinjaman modal atau akses pendanaan untuk melakukan pengembangan usaha. Dalam hal penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, terdapat tiga jenis laporan keuangan yang harus disusun oleh pelaku usaha atau entitas yaitu Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).

Jenis – Jenis Laporan Keuangan Berdasarkan EMKM

Menurut SAK EMKM (2016), laporan keuangan Terdiri dari:

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode

Dalam laporan posisi keuangan entitas dapat mencakup pos-pos diantaranya Kas, Piutang, Persediaan, Aset Tetap, Utang Usaha, Utang Bank, dan Ekuitas. Dalam menyajikan pos-pos tersebut didalam UMKM tidak memberikan format terhadap pos-pos yang disajikan. Meskipun begitu, entitas dapat menyajikan pos-pos aset berdasarkan tingkat liabilitas berdasarkan jatuh tempo.

2. Laporan laba rugi

Dalam menjalankan suatu usaha maka entitas wajib menyajikan laporan laba rugi yang merupakan kinerja keuangan entitas untuk satu periode. Dalam menyusun laporan laba rugi, terdapat pos-pos yang harus diperhatikan diantaranya adalah pos pendapatan, beban keuangan dan beban pajak.

3. Catatan atas laporan keuangan

Dalam menyajikan laporan keuangan, hal terpenting juga menyajikan catatan atas laporan keuangan yang berisi suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi dan informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi yang penting dan material sehinggadapat bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2016) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek ilmiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Unit Analisis

Pembahasan dalam penelitian ini akan lebih focus pada permasalahan yang dibahas. Jadi unntuk mencegah agar pembahasan dalam penelitian tidak meluas dan lebih fokus pada permasalahan yang dibahas, maka perlu adanya batasan penelitian dimana meliputi hasil wawancara pemilik serta pengelola penggilingan padi. Objek yang diteliti adalah Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Penggilingan Padi.

Lokasi dan Objek Penelitian

Penggilingan Padi ini bergerak dalam perusahaan barang dan jasa yaitu menawarkan Jasa untuk mengolah padi menjadi beras dan menjual beras. Penggilingan ini didirikan pada tahun 2000 yang berlokasi di Desa Toluwaya, pemiliknya adalah bapak Hartono. Usaha ini dipilih sebagai objek penelitian karena belum menerapkan pencatatan akuntansi sesuai standar.

Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Jika dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dalam penelitian ini dapat menggunakan Sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dalam hal ini peneliti. Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang secara tidak langsung didapatkan oleh peneliti, seperti lewat orang lain ataupun lewat dokumen dan catatan.

Metode pengumpulan data yaitu:

1. Metode Observasi

Menurut (Sugiyono, 2017) observasi atau pengamatan adalah salah satu dari teknik dalam pengumpulan data maupun fakta yang dinilai cukup efektif dalam

dipelajarinya. observasi adalah pengamatan secara langsung di lokasi penelitian yaitu di usaha penggilingan padi.

2. Metode Wawancara

Menurut Samsu (2017) metode ini dipergunakan untuk memperoleh data melalui wawancara langsung secara terpimpin antara penulis dengan orang yang memberikan informasi dengan menggunakan daftar wawancara. Wawancara pada penelitian ini dilaksanakan langsung kepada subjek, yaitu kepada pemilik dan pengelola usaha penggilingan padi tersebut.

3. Metode Dokumentasi

Menurut (Samsu, 2017) metode dokumentasi ini dipergunakan untuk memperoleh data berupa catatan-catatan dan dokumen lain yang ada hubungannya dengan masalah penelitian ini. Terutama dalam menerapkan sistem pencatatan akuntansi, misalnya saja seperti pencatatan transaksi yang terjadi baik pendapatan maupun pengeluaran.

Teknik Pengujian Keabsahan Data

Teknik yang digunakan diantaranya (Moleong, 2018) :

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan member check.

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, semakin terbuka, saling percaya sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut.

3. Mengadakan member check

Member check adalah proses data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui kesesuaian data yang diberikan oleh narasumber. Dalam diskusi peneliti menyampaikan kesimpulan kepada nara sumber, sehingga data yang digunakan dalam laporan penelitian sesuai apa yang dimaksud dengan nara sumber tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Nama usaha ini adalah UD. Makmur. Usaha ini bergerak dibidang barang dan jasa yaitu menawarkan jasa untuk mengolah padi menjadi beras dan menjual beras. Usaha penggilingan padi makmur terletak pada Desa Toluwaya Kecamatan Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango. Usaha UD. Makmur didirikan oleh Bapak Hartono pada tahun 2000 dengan modal awal sebesar Rp.250.000.000. Dalam operasinya usaha dikelola oleh Bapak Hartono sendiri dan dibantu oleh para pegawai yang jumlahnya 6 orang. Beliau pertama membantu usaha penggilingan padi milik mertuanya, kemudian usahanya mulai berkembang jadi beliau memiliki ide untuk

mendirikan usaha penggilingan padi sendiri. Padahal sumber penghasilan utama dari sebagian besar penduduk desa setempat adalah petani. Tujuan dari pendirian usaha penggilingan padi ini untuk menghasilkan keuntungan dan berfungsi untuk menggiingi padi menjadi beras.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan ditemukan bahwa pada usaha penggilingan padi tersebut masih belum melakukan pencatatan akuntansi sesuai standar karena pemilik usaha penggilingan padi kurang memahami pencatatan akuntansi, sehingga untuk menghitung laba usaha hanya mengandalkan pengetahuan yang dimiliki. Usaha ini pencatatan keuangannya masih terbilang sederhana belum sampai membuat laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM. Pencatatan keuangan yang dilakukan usaha ini seperti pencatatan hasil gilingan dan pencatatan pengeluaran penggilingan.

**Tabel Sebagian Pencatatan Hasil Gilingan
Periode Maret-April**

Tanggal	Nama Petani	Gabah yang akan digiling (Karung)	Beras yang dihasilkan (Kg)	Pendapatan Penggilingan (10%)
21/04/2022	Kora	7	281	28,1
22/04/2022	G.K.R	30	1.165	116,5
	H.P	31,5	1.228,50	122,85
23/04/2022	W.Y.R	22	884	88,4
	M.K.N	22	876	87,6
	P.R.T	39	1.560	156
	Eceran	1	46	4,6
	Eceran	1,5	77	7,7

Jumlah Bruto = 54.502,5 Ton

Jumlah Jasa Gilingan = 5.450.25 Ton

Jumlah Untuk Gilingan 7,5% = 4.087,6875 Ton

Jumlah Untuk Buruh 2,5% = 1.362.5625: 343= 3,972 = 4kg

Pencatatan yang juga dilakukan oleh pemilik usaha gilingan yaitu mencatat pengeluaran-pengeluaran untuk satu kali masa panen. Pemilik usaha akan mempersiapkan apa saja yang akan dibutuhkan pada tiba saatnya panen. Misalnya panen akan dilakukan pada periode bulan Maret-april, maka pemilik usaha akan membeli keperluan yang dibutuhkan pada bulan Februari.

Penelitian ini memberikan format rancangan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dan dapat digunakan oleh UD. Makmur untuk membuat laporan keuangannya sendiri. Jika ini dikelola dengan menggunakan SAK EMKM maka semestinya penyusunan laporan keuangan sebagai berikut :

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode

Tabel Laporan Posisi Keuangan

UD. MAKMUR	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	
MARET-APRIL 2022	
<u>Aset</u>	
Aset Lancar	
Kas	Rp. 55.000.000
Piutang Usaha	-
Perlengkapan	Rp. 8.514.250
Jumlah Aset Lancar	Rp. 63.514.250
Aset Tetap	
Tanah	Rp. 75.000.000
Bangunan	Rp. 150.000.000
Akumulasi Penyusutan Bangunan	(Rp. 3.570.000)
Peralatan Mesin Gilingan	Rp. 95.000.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan Mesin Gilingan	(Rp. 4.522.000)
Kendaraan	Rp. 35.000.000
Akumulasi Penyusutan kendaraan	(Rp. 1.942.500)
Jumlah Asset Tetap	Rp. 344.965.500
JUMLAH ASET	Rp 408.479.750
LIABALITAS	
Utang Usaha	-
JUMLAH LIABILITAS	-
EKUITAS	
Modal	Rp 408.479.750
JUMLAH EKUITAS	Rp 408.479.750
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS	Rp 408.479.750

Sumber Data Olahan 2022

Berdasarkan tabel laporan posisi keuangan UD. Makmur periode Maret-April 2022 diketahui bahwa jumlah aset sebesar Rp 408.479.750 dan jumlah liabilitas dan ekuitas sebesar Rp 408.479.750.

2. Laporan laba rugi

Tabel Format Laporan Laba/Rugi

UD.MAKMUR	
LAPORAN LABA RUGI	
MARET-APRIL 2022	
<u>PENDAPATAN</u>	
Pendapatan Usaha	Rp. 54.502.500
JUMLAH PENDAPATAN	Rp. 54.502.500
BEBAN	
Beban Perlengkapan	Rp. 6.997.625
Beban Gaji	Rp. 13.975.625
Beban Penyusutan Bangunan	Rp. 297.500
Beban Penyusutan Peralatan	Rp. 376.833
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp. 161.875
JUMLAH BEBAN	Rp. 21.809.458
LABA USAHA	Rp. 32.693.042

Sumber Data Olahan 2022

Selisih laba rugi sebelum dan sesudah diterapkannya SAK EMKM adalah sebesar Rp. Rp. 8.183.833. Perbedaan ini terjadi karena pemilik usaha menghitung laba hanya mencatat transaksi pada saat terjadinya penerimaan dan pengeluaran kas. Sedangkan laporan laba rugi SAK EMKM semua transaksi yang terjadi dicatat berdasarkan konsep pengakuan sesungguhnya.

3. Catatan atas laporan keuangan

Tabel Format Catatan Atas Laporan Keuangan

UD. MAKMUR	
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
MARET-APRIL 2022	
1. UMUM	
UD. Makmur didirikan pada tahun 2000. Usaha ini bergerak dalam bidang jasa penggilingan padi. Usaha ini berdomisili di Desa Toluwaya Kecamatan Bulango Timur Kab. Bone Bolango	
2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI	
a. Persyaratan Kepatuhan	
Laporan keuangan UD. Makmur belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.	

<p>b. Dasar Penyusunan Dasar penyusunan laporan keuangan UD. Makmur adalah catatan kas masuk dan kas keluar, yang didalamnya memuat transaksi-transaksi sehingga dapat diidentifikasi dalam beberapa komponen catatan: catatan kas, catatan, aset, catatan utang usaha, catatan pendapatan, dan catatan beban operasional.</p> <p>c. Kas Kas merupakan asset yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, baik untuk operasional perusahaan atau untuk mendapatkan asset lainnya, Selain itu ia tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.</p> <p>d. Piutang Usaha Perusahaan tidak melakukan kegiatan usahanya secara utang-Piutang.</p> <p>e. Asset Tetap UD.Makmur sebelum tahun 2020 Pada tahun tersebut tidak ada penambahan atau pengurangan aset tetap. Nilai aset Tetap diakui sebesar nilai perolehan dikurangi nilai akumulasi penyusutan.</p> <p>f. Pengakuan Pendapatan dan Beban Pendapatan diakui pada saat terjadi transaksi penjualan dan beban diakui pada saat sudah dirasakan manfaatnya.</p>	
<p>3. KAS Kas Rupiah (Kas ini diperoleh dari hasil penjualan)</p>	Rp. 55.000.000
<p>4. PIUTANG USAHA Usaha tidak memiliki piutang usaha kepada setiap pelanggan yang ada.</p>	-
<p>5. UTANG BANK Usaha ini tidak memiliki utang bank .</p>	-
<p>6. SALDO LABA Laba Bersih (Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban usaha yang terjadi pada usaha penggilingan padi)</p>	Rp. 32.693.042
<p>7. ASET Tanah Bangunan Kendaraan</p>	Rp. 75.000.000 Rp. 150.000.000 Rp. 35.000.000

8. PENDAPATAN Pendapatan ini diperoleh dari kegiatan penggilingan pada masa panen periode Maret-April.	Rp .54.502.500
9. BEBAN-BEBAN Beban Perlengkapan Beban Gaji Beban Penyusutan Bangunan Beban Penyusutan Peralatan Beban Penyusutan Kendaraan JUMLAH BEBAN	Rp. 6.977.625 Rp. 13.975.625 Rp. 297.500 Rp. 376.833 Rp. 161.875 Rp. 21.809.458

Sumber Data Olahan 2022

Pembahasan

Pencatatan transaksi yang dilakukan oleh Penggilingan masih jauh dari SAK EMKM sehingga informasi yang diperoleh dari catatan yang dibuat belum dapat sepenuhnya mendukung atau bermanfaat untuk pengambilan keputusan yang lebih menyeluruh dari kegiatan usaha. UD Makmur tidak menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan, hal ini didasari pada beberapa kendala, yaitu :

1. Kurangnya pengetahuan pemilik UD. Makmur tentang SAK EMKM tentang penyajian laporan keuangan, Pengelola hanya melakukan sebuah Pencatatan yang berupa pencatatan sederhana yang bersumber dari bukti transaksi.
2. Pemilik UD. Makmur mengaku tidak menganggap penting penyusunan laporan keuangan. Pemilik mengaku perusahaan yang dikelola pribadi tidak membutuhkan penyusunan laporan keuangan, karena pencatatan yang paling penting adalah pencatatan yang dapat dipahami oleh pemilik. Pemilik UD. Makmur Juga mengaku bahwa melakukan penyusunan laporan keuangan yang rumit hanya menyita waktu.

Khusus kendala, tidak menerapkan pencatatan akuntansi yang sesuai dengan SAK EMKM. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rais (2019), kurangnya pemahaman mengenai SAK EMKM. Berdasarkan hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan dan Tenaga Akuntansi yang ahli berperan penting dalam membantu menerapkan SAK EMKM pada perusahaan untuk mengukur tingkat perkembangan perusahaan, dan kinerja keuangan perusahaan.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka penulis dapat menarik kesimpulan seperti berikut:

1. UD. Makmur tidak menerapkan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangannya, karena pemilik UD. Makmur kurang memahami SAK EMKM. Pemilik usaha menganggap pencatatan yang dilakukan sudah jelas dan efektif.

2. Pencatatan yang dilakukan oleh pemilik usaha gilingan UD. Makmur masih terbilang cukup sederhana dan belum sesuai standar dimana beliau hanya mencatat hasil gilingan pengeluaran-dan pengeluaran untuk satu kali masa panen.
3. Penerapan SAK EMKM pada pencatatan akuntansi pada usaha gilingan padi UD. Makmur sulit diterapkan, padahal banyak manfaat yang diberikan kepada pemilik usaha dalam laporan keuangan. Berdasarkan pembahasan tersebut penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada UD. Makmur terdiri dari:
 - a. Laporan Posisi Keuangan
Berdasarkan tabel laporan posisi keuangan UD. Makmur periode Maret-April 2022 diketahui bahwa jumlah aset sebesar Rp 408.479.750 dan jumlah liabilitas dan ekuitas sebesar Rp 408.479.750.
 - b. Laporan Laba Rugi
Selisih laba rugi sebelum dan sesudah diterapkannya SAK EMKM adalah sebesar Rp. Rp. 8.183.833. Perbedaan ini terjadi karena pemilik usaha menghitung laba hanya mencatat transaksi pada saat terjadinya penerimaan dan pengeluaran kas. Sedangkan laporan laba rugi SAK EMKM semua transaksi yang terjadi dicatat berdasarkan konsep pengakuan sesungguhnya.
 - c. Catatan Atas Laporan Keuangan
Informasi yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan yang berisi suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi dan informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi yang penting dan material sehingga dapat bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka penulis memberikan saran seperti berikut:

- 1) Pemilik UD. Makmur hendaknya melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM untuk mengelola keuangan perusahaan, agar dapat mengetahui kinerja dan posisi keuangan perusahaan dengan lebih akurat dan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi perusahaan. Dan Pemilik UD. Makmur hendaknya memisahkan antara keuangan perusahaan dengan keuangan pribadi, agar laba perusahaan dapat lebih jelas dihitung sehingga mengetahui kinerja perusahaan selama perusahaan berdiri.
- 2) Pemilik usaha dalam pencatatan hendaknya memperhatikan aset-aset perusahaan, bukan hanya pada pendapatan beban saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, R. (2019). *Analisis Keuntungan Pabrik Penggilingan Padi Di Dsa Karang Rejo Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin*. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Badu, R. S., Husain, S. P., Abas, H., & Abjul, R. (2021). *Agricultural Accounting : Net Farm Income for Farmers ' Welfare*. 6(9), 361–369.

- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rais, M. (2019). Analisis Sistem Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Miko Kecil dan Menengah Kota Baubau. In *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen* (Vol. 2, Issue 1).
- Riahi-Belkoui, A. (2000). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi: Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan* (S. Saat (ed.)). Jakarta: Erlangga.
- SAK EMKM. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia*.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Method, serta Research & Development)* (Rusmini (ed.)). Jambi: Pusaka Jambi.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, Dan R&D* (Cetakan 23). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (cetakan 25). Bandung: Alfabeta.
- Suryani, N. H., & Subardjo, A. (2020). Penerapan Akuntansi Pelaku UMKM dan Kesesuaiannya dengan SAK EMKM. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.